

PENGEMBANGAN SISTEM LAPORAN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL PADA PT. BKG

*Baiq Krisnina Maharani Putri¹, Tuti Handayani², Helmy Fuadi³, Sujadi⁴, Baiq Saripta Wijimulawiani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mataram

* Corresponding Author:

Email: baikrisninamputri@staff.unram.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan membantu PT. BKG, sebuah perusahaan konstruksi di Lombok Tengah, yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan akibat pencatatan manual yang tidak efisien dan kurang akurat. Dengan mengadopsi teknologi akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel, program ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, pelatihan teknis penggunaan software akuntansi, simulasi penyusunan laporan keuangan berbasis data aktual, implementasi sistem akuntansi baru, serta monitoring dan evaluasi keberlanjutan.

Luaran yang diharapkan mencakup tersedianya sistem pencatatan keuangan berbasis teknologi, dan tersedianya laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Secara keseluruhan, program ini bertujuan memperkuat daya saing PT. BKG dan memberikan dampak positif pada ekonomi lokal.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Teknologi; Digital; Excel

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam pengelolaan perusahaan, khususnya dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital memungkinkan perusahaan untuk mengolah data keuangan secara lebih efektif, efisien, dan akurat. Laporan keuangan yang disusun dengan dukungan teknologi informasi dapat disajikan secara tepat waktu dan andal, sehingga berfungsi sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan manajerial serta sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal (Mulyadi, 2016; Romney & Steinbart, 2018).

PT. BKG merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional perusahaan. Pertumbuhan tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang mampu menyediakan informasi keuangan secara akurat, tepat waktu, dan relevan. Laporan keuangan menjadi komponen penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial serta sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal.

Dalam praktiknya, sistem penyusunan laporan keuangan yang diterapkan di PT. BKG masih menghadapi sejumlah kendala, terutama terkait dengan proses pencatatan dan pengolahan data keuangan. Proses yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem digital berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan, risiko kesalahan pencatatan transaksi, serta kesulitan dalam melakukan pengendalian dan analisis keuangan secara efektif. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan dan berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan informasi keuangan yang cepat dan akurat, PT. BKG memerlukan pengembangan sistem laporan keuangan berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan operasional perusahaan. Pengembangan sistem ini diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra, meliputi pemahaman terhadap alur pencatatan keuangan yang berjalan, jenis transaksi yang dicatat, serta laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen. Tahap identifikasi ini menjadi dasar dalam merancang sistem laporan keuangan yang tepat guna dan mudah diterapkan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dipilih penggunaan teknologi berbasis Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan PT. BKG. Pemilihan Microsoft

Excel didasarkan pada pertimbangan fleksibilitas, kemudahan penggunaan, serta kemampuannya dalam mengolah data keuangan secara otomatis dan terstruktur. Dengan sistem yang dikembangkan, PT. BKG diharapkan mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis serta menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas secara lebih cepat dan akurat.

Penerapan sistem laporan keuangan berbasis digital di PT. BKG diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan dan pelaporan, tetapi juga sebagai sarana pendukung dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan adanya sistem yang lebih terstruktur dan terintegrasi, PT. BKG diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses pelaporan keuangan, meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan perusahaan di masa mendatang.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis, sistem laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual dinilai kurang mampu memenuhi kebutuhan informasi manajemen. Proses pencatatan manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan penyusunan laporan, risiko kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam melakukan pengendalian dan analisis keuangan secara cepat dan akurat. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi dalam sistem akuntansi menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan guna meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan (Hall, 2011).

Pengembangan sistem laporan keuangan berbasis digital perlu diawali dengan identifikasi kebutuhan pengguna serta pemahaman terhadap alur pencatatan keuangan yang sedang berjalan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui jenis transaksi yang dicatat, laporan keuangan yang dibutuhkan, serta kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Analisis kebutuhan yang tepat akan membantu perusahaan dalam memilih dan merancang sistem akuntansi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan operasionalnya, sehingga sistem yang dikembangkan dapat digunakan secara optimal (Susanto, 2017).

Pemanfaatan perangkat lunak Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu alternatif yang efektif, terutama bagi perusahaan yang belum menggunakan sistem akuntansi terintegrasi. Microsoft Excel memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas, kemudahan penggunaan, serta kemampuan dalam mengolah data keuangan secara otomatis dan terstruktur melalui berbagai fitur seperti rumus, tabel, dan grafik. Dengan pemanfaatan Excel, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan seperti

laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas secara sistematis dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020).

Tahap akhir dalam pengembangan sistem laporan keuangan berbasis digital adalah melakukan simulasi dan pengujian menggunakan data keuangan aktual perusahaan. Simulasi ini bertujuan untuk menguji keandalan sistem yang telah dikembangkan serta memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Melalui penerapan sistem laporan keuangan berbasis digital, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, mempercepat proses pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif dan tepat (Romney & Steinbart, 2018; Mulyadi, 2016).

II. METODE

Metode pengabdian yang diterapkan dalam kegiatan Pengembangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Digital pada PT. BKG menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, di mana tim pengabdian bekerja sama secara langsung dengan mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini bertujuan agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nyata mitra dan dapat diterapkan secara berkelanjutan. Adapun tahapan metode pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahap awal kegiatan pengabdian diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra terkait sistem laporan keuangan berbasis teknologi. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi, wawancara, dan observasi langsung terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang berjalan di PT. BKG. Pada tahap ini, tim pengabdian mengumpulkan informasi mengenai jenis transaksi keuangan, format laporan yang dibutuhkan, serta kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan laporan keuangan.

2. Analisis Kebutuhan dan Pemilihan Software Akuntansi

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, dilakukan analisis kebutuhan sistem untuk menentukan solusi teknologi yang paling sesuai. Analisis ini mencakup penentuan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem laporan keuangan, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian dengan kemampuan sumber daya manusia di PT. BKG. Selanjutnya, dilakukan pemilihan

software akuntansi yang tepat, dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi berbasis Microsoft Excel sebagai alat utama dalam pengolahan dan penyusunan laporan keuangan.

3. Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Excel

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan perancangan dan pembuatan sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Sistem yang dikembangkan mencakup pembuatan format pencatatan transaksi keuangan, pengolahan data secara otomatis, serta penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Pembuatan sistem ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik operasional PT. BKG agar mudah digunakan oleh pihak terkait.

4. Simulasi dan Uji Coba Sistem

Setelah sistem laporan keuangan selesai dibuat, dilakukan simulasi dan uji coba menggunakan data keuangan aktual PT. BKG. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, serta sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Hasil simulasi digunakan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan sistem apabila diperlukan.

5. Pendampingan dan Evaluasi

Tahap akhir dalam metode pengabdian ini adalah pendampingan kepada mitra dalam penggunaan sistem laporan keuangan berbasis digital yang telah dikembangkan. Tim pengabdian memberikan arahan dan penjelasan terkait cara penggunaan sistem, serta melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem tersebut. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas sistem dalam membantu proses pelaporan keuangan serta tingkat pemahaman dan penerimaan mitra terhadap teknologi yang diterapkan.

III. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema Pengembangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Digital pada PT. BKG telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan metode yang telah direncanakan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan di PT. BKG. Adapun hasil pelaksanaan pengabdian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil Identifikasi Kebutuhan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak PT. BKG, diperoleh informasi bahwa sistem pencatatan dan pelaporan keuangan sebelumnya masih dilakukan secara sederhana dan belum terintegrasi secara digital. Proses penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu yang relatif lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Dari tahap ini, diperoleh kebutuhan utama mitra, yaitu sistem laporan keuangan yang mudah digunakan, terstruktur, dan mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

2. Hasil Analisis Kebutuhan dan Pemilihan Software

Hasil analisis menunjukkan bahwa Microsoft Excel merupakan software yang paling sesuai untuk digunakan oleh PT. BKG dalam pengembangan sistem laporan keuangan berbasis digital. Excel dipilih karena mudah dioperasikan, fleksibel, serta mampu mengolah data keuangan secara otomatis melalui penggunaan rumus dan format yang terstruktur. Pemilihan software ini disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia serta kebutuhan operasional perusahaan.

3. Hasil Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Excel

Pada tahap ini telah berhasil dibuat sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang mencakup format pencatatan transaksi keuangan, pengolahan data, serta penyusunan laporan keuangan. Sistem yang dikembangkan mampu menghasilkan laporan keuangan utama, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas secara otomatis berdasarkan data transaksi yang diinput. Sistem ini dirancang agar mudah digunakan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan PT. BKG.

4. Hasil Simulasi dan Uji Coba Sistem

Simulasi dan uji coba sistem dilakukan menggunakan data keuangan aktual PT. BKG. Hasil simulasi menunjukkan bahwa sistem laporan keuangan yang dikembangkan dapat berjalan dengan baik dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, sistem ini dapat mempersingkat waktu penyusunan laporan keuangan dan meminimalkan kesalahan pencatatan dibandingkan dengan metode sebelumnya.

5. Hasil Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan penggunaan sistem laporan keuangan berbasis digital dilakukan kepada pihak PT. BKG. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mitra dapat memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dinilai efektif dalam membantu proses pelaporan keuangan,

meningkatkan kerapian data keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih cepat dan tepat.

6. Dampak Pelaksanaan Pengabdian

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi PT. BKG, antara lain meningkatnya efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, meningkatnya akurasi data keuangan, serta tersedianya sistem laporan keuangan berbasis digital yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Dengan adanya sistem ini, PT. BKG diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan mendukung perkembangan perusahaan ke depannya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema Pengembangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Digital pada PT. BKG, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan sistem laporan keuangan berbasis digital mampu membantu PT. BKG dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan.

Sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang dikembangkan telah mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, akurat, dan terstruktur berdasarkan data transaksi yang diinput. Melalui simulasi menggunakan data keuangan aktual PT. BKG, sistem terbukti dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kegiatan pendampingan yang dilakukan menunjukkan bahwa pihak PT. BKG dapat memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik, sehingga sistem tersebut dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan PT. BKG serta mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih tepat dan berbasis data.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi PT. BKG**, disarankan untuk terus menggunakan dan mengembangkan sistem laporan keuangan berbasis digital yang telah dibuat agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan di masa mendatang.
2. **Peningkatan kapasitas sumber daya manusia** perlu dilakukan melalui pelatihan lanjutan terkait penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara optimal.
3. **Pengembangan sistem lebih lanjut** dapat dilakukan dengan menambahkan fitur-fitur pendukung, seperti pengamanan data, otomatisasi laporan periode tertentu, serta integrasi dengan sistem lain yang dimiliki perusahaan.
4. **Bagi kegiatan pengabdian selanjutnya**, disarankan untuk mengembangkan sistem laporan keuangan berbasis aplikasi atau web agar pengelolaan data keuangan dapat dilakukan secara lebih terintegrasi dan real-time.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, J. A. (2011). *Accounting information systems* (7th ed.). Mason, OH: Cengage Learning.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting* (17th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Pemahaman konsep secara terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.